



Tempat Pemungutan Suara Unik Kota Gudeg

TPS Disulap Jadi Dapur Bakpia



Pemandangan unik terlihat di Tempat Pemungutan Suara (TPS) 14, RW 007 Patuk, Ngampilan, Yogyakarta, Rabu (9/4). TPS tersebut tampak sangat berbeda dengan adanya beberapa perabot masak, semisal loyang dan oven yang terletak di meja Panitia Pemungutan Suara (PPS).

TIDAK hanya dari sisi setting tempat, tujuh petugas TPS 14 pun mengenakan celemek dan topi khas juru masak (koki). Pemandangan itupun praktis mengundang perhatian warga masyarakat yang datang ke tempat tersebut untuk memberikan hak pilihnya, pada Pemilu Legislatif 2014 ini.

Di salah satu meja yang ada di sudut TPS juga tersedia beberapa kotak bakpia. Bakpia itu sengaja disediakan bagi warga yang memiliki hak pilih di TPS ini sembari menunggu panggilan untuk masuk ke bilik suara.

Ketua TPS 14, Bambang WP, menuturkan pihaknya memang sengaja mengusung tema "Dapur Bakpia" di TPS tersebut. Bukan tanpa alasan, namun dipilihnya konsep itu karena memang daerah tersebut terkenal sebagai salah satu

pusat pembuatan bakpia di Kota Gudeg.

"Kami memang sekaligus ingin menunjukkan dan memperkuat jati diri kampung Patuk, khususnya RW 007 sini, sebagai salah satu pusat perajin atau pembuat bakpia khas Patuk, jadi biar beda dengan (TPS) yang lain," katanya kepada *Tribun Jogja*, Rabu (9/4) siang.

Ia menambahkan, ide tersebut muncul sekitar sepekan sebelum pelaksanaan Pemilu Legislatif. Menurutnya, saat ia bersama petugas TPS 14 lain melakukan rapat koordinasi, tiba-tiba ada gagasan untuk mengangkat tema dapur bakpia sebagai konsep TPS itu.

"Setting TPS memang juga sengaja kami dekor mirip dapur pabrik bakpia, ada loyang dan sebagainya, termasuk kami juga pakai celemek dan topi koki ini," imbuhnya.

Para pemilih pun, lanjut dia, dipersilakan untuk mengambil bakpia yang disediakan oleh panitia. Hal itu dilakukan agar warga juga tidak jenuh saat menunggu antrian untuk masuk ke bilik suara.

"Warga memang dipersilakan dan bebas mengambil serta mencicipi beberapa aneka rasa bakpia yang kami siapkan, bakpia ini juga hasil buatan warga sini," katanya.

Lebih lanjut Bambang mengatakan, konsep tersebut pertama kali dilakukan di TPS yang ada di RW 007, Kampung Patuk. Pada Pemilu 2004 maupun 2009 yang lalu, TPS di tempat itu hanya ditata seperti TPS pada umumnya, tanpa ada sesuatu yang istimewa. Ide kreatif itupun ternyata terbukti menghasilkan hal yang positif. Menurut Bambang, hingga TPS ditutup pada pukul 13.00, persentase warga yang datang ke TPS dan menggunakan hak suaranya mencapai 90 persen lebih, jauh melampaui persentase Pemilu 2009 lalu.

"Ternyata warga juga antusias dengan adanya konsep ini, kami berpikir akan terapkan konsep berbeda lagi saat Pemilihan Presiden (Pilpres) Juli mendatang, demi menarik animo warga untuk nyoblos," ujarnya.

Hal berbeda juga terlihat di TPS 05 RW 005, Desa Unggalan, Giwangan. Di tempat ini, panitia mengusung konsep tokoh pewayangan demi menarik minat warga untuk menggunakan hak suaranya. Beberapa warga yang da-

tang ke TPS ini pun tampak terlihat menahan tawa ataupun tersenyum. Pasalnya, seluruh petugas TPS tersebut berdandan ala tokoh pewayangan, semisal Hanoman, Gatotkaca hingga Rama.

"*Aku wedi e pak ndelok untumu (saya takut pak lihat gigi-mu, Red)*," tutur seorang warga saat mengomentari seorang petugas TPS yang berdandan ala Hanoman.

Pitoyo Asih selaku Ketua TPS 05 RW 005, Giwangan, menuturkan konsep itu dipilih sesuai dengan karakter desa tersebut, yang dijuluki sebagai salah satu desa seniman.

"Dulu di sini kan banyak warga yang jadi seniman, bahkan sempat dapat julukan kampung seniman, jadi kami ingin melstarikan budaya itu," terangnya. (Muchamad Fatoni)

Sambungan Hal. 13

TPS Disulap

TPS DAPUR BAKPIA - Seluruh anggota PPS TPS 14, RW 007 Patuk, Ngampilan, Yogyakarta, Rabu (9/4) berpakaian ala chef. TPS ini mengusung tema Dapur Bakpia.

■ Bersambung ke Hal 14

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan Kemantren Ngampilan			

Yogyakarta, 03 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005